

SKRIPSI

**PREFERENSI KONSUMEN RUMAH TANGGA TERHADAP
BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

***HOUSEHOLD CONSUMER PREFERENCES FOR ORGANIC
RICE IN PALEMBANG CITY***



**Andari Delia Dwi Utami
05011181924016**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ANDARI DELIA DWI UTAMI. Household Consumer Preferences for Organik Rice in Palembang City (Supervised by **RISWANI**).

Organik rice that comes from organik farming is different from conventional rice. Organik rice is more healthy and safe for consumption because there is no chemical pollution that can form free radicals. The objectives of this study are: (1) To describe the characteristics of household consumers of organik rice in Palembang City. (2) Identifying what attributes are considered by household consumers in consuming organik rice in Palembang City. (3) Analyzing the relationship between household consumer characteristics and organik rice attributes in Palembang City. This research was conducted in January until March 2023 with 30 household consumers who consume organik rice. The method used in this research is survey method with accidental sampling technique. The research results obtained are: (1) The characteristics of organik rice household consumers are 70 percent female, aged 46-55 years as much as 40 percent, an undergraduate education level of 53 percent, a job as a private employee as much as 40 percent, and has an income between IDR 5,000,000-Rp7,000,000, has a family of 5-6 members as much as 60 percent, and consumes organik rice as much as 5-10 kg / month. (2) The attributes that consumers consider most in purchasing organik rice based on the Fiesbein multi-attribute method are attributes of benefits, nutritional information, texture, price, taste, packaging, brand, and aroma. (3) The results of the analysis of the relationship between consumer characteristics and organik rice attributes are that there is a significant relationship between age and flavor and benefit attributes, education and nutritional information attributes, income and packaging and price attributes, number of family members with brand, packaging, and flavor attributes, organik rice needs with packaging and price attributes.

Keywords: attribute, consumer preferences, organik rice.

RINGKASAN

ANDARI DELIA DWI UTAMI. Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kota Palembang (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Beras organik yang berasal dari pertanian organik memiliki perbedaan dengan beras konvensional. Beras organik lebih menyehatkan dan aman untuk dikonsumsi karena tidak terdapat pencemaran bahan kimia yang dapat membentuk radikal bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan karakteristik konsumen rumah tangga beras organik di Kota Palembang. (2) Mengidentifikasi atribut apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen rumah tangga dalam mengonsumsi beras organik di Kota Palembang. (3) Menganalisis hubungan antara karakteristik konsumen rumah tangga dengan atribut beras organik di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2023 dengan 30 konsumen rumah tangga yang mengonsumsi beras organik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Adapun hasil penelitian yang didapatkan yaitu: (1) Karakteristik konsumen rumah tangga beras organik yaitu 70 persen berjenis kelamin perempuan, umur 46-55 tahun sebanyak 40 persen, tingkat pendidikan S1 sebanyak 53 persen, Pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 40 persen, dan memiliki pendapatan antara >Rp5.000.000-Rp7.000.000, memiliki jumlah anggota keluarga 5-6 sebanyak 60 persen, dan mengonsumsi beras organik sebanyak 5-10 kg/bulan. (2) Atribut yang paling dipertimbangkan konsumen dalam melakukan pembelian beras organik berdasarkan metode multi atribut *fiesbein* adalah atribut manfaat, informasi gizi, tekstur, harga, rasa, kemasan, merek, dan aroma. (3) Hasil analisis hubungan antara karakteristik konsumen terhadap atribut beras organik adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan atribut rasa dan manfaat, pendidikan dengan atribut informasi gizi, pendapatan dengan atribut kemasan dan harga, jumlah anggota keluarga dengan atribut merek, kemasan, dan rasa, kebutuhan beras organik dengan atribut kemasan dan harga.

Kata kunci: atribut, beras organik, preferensi konsumen

SKRIPSI

**PREFERENSI KONSUMEN RUMAH TANGGA TERHADAP
BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Andari Delia Dwi Utami
05011181924016**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PREFERENSI KONSUMEN RUMAH TANGGA TERHADAP
BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Andari Delia Dwi Utami
05011181924016

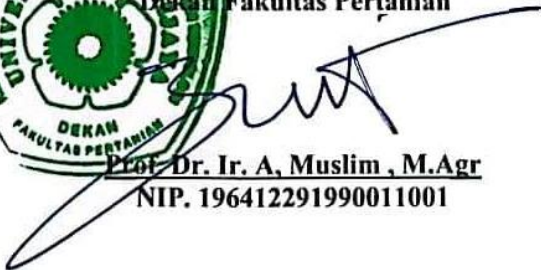
Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001



Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kota Palembang” oleh Andari Delia Dwi Utami telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai aturan dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP. 199410272022031010
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. Sekretaris (.....)
NIP. 199607102022032014
3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Penguji (.....)
NIP. 197802102008122001
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Pembimbing (.....)
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andari Delia Dwi Utami

NIM : 05011181924016

Judul : Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Andari Delia Dwi Utami

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Andari Delia Dwi Utami biasa dipanggil Andari atau Adel, lahir pada tanggal 21 Januari 2001, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan putri dari Bapak Ade Permana dan Ibu Yulia Rosidah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 97 Palembang pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 07 Palembang dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 03 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019.

Pada Tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai Wakil Ketua Umum II Osama 03 pada tahun 2017-2018, kemudian mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Pada tahun 2019-2020, dan tahun 2021 menjadi anggota divisi Sosial Masyarakat Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kota Palembang” dapat selesai disusun.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Ade Permana dan Yulia Rosidah yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi ilmu kepada penulis.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis semasa kuliah.
6. Mbak Dian, Kak Ihsan, Kak Ari, dan seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Teman-teman Sekar, Indah, Lilak, dan Ranti yang selalu mendukung dan membantu penulis sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan dan sahabat Thania, Rika, Amirah, Dinda, Nadiya yang selalu mendukung, menemani, serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk diwawancarai langsung dalam pengambilan data penelitian.
10. Teman-teman Agribisnis 2019 dan Agribisnis A Indralaya 2019 yang sudah banyak memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang sangat diperlukan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023



Andari Delia Dwi Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Beras	7
2.1.2. Konsepsi Beras Organik.....	7
2.1.3. Konsepsi Karakteristik Konsumen.....	10
2.1.4. Konsepsi Perilaku Konsumen	11
2.1.5. Konsepsi Preferensi Konsumen	12
2.1.6. Konsepsi Atribut Produk.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
3.5.1. Menentukan Penilaian Kepercayaan dan evaluasi	22
3.5.3. Menentukan Sikap Terhadap Objek (Ao)	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	28
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	28
4.2. Gambaran Umum Penjualan Beras Organik	28
4.3. Karakteristik Konsumen	28
4.3.1. Jenis Kelamin	29
4.3.2. Usia	30
4.3.3. Pendidikan	31
4.3.4. Pekerjaan	31
4.3.5. Pendapatan	32
4.3.6. Jumlah Anggota Keluarga	33
4.3.7. Kebutuhan Beras Organik	33
4.4. Gambaran Beras Organik yang dikonsumsi Responden	34
4.5. Analisis Sikap Konsumen terhadap Beras Organik	34
4.5.1. Keyakinan Konsumen terhadap Atribut Beras Organik	36
4.5.2. Evaluasi Konsumen terhadap Atribut Beras Organik	38
4.6. Preferensi Konsumen	40
4.7. Hubungan Karakteristik Konsumen dengan Atribut Beras Organik....	41
4.7.1. Hubungan Jenis Kelamin dengan Atribut Beras Organik	41
4.7.2. Hubungan Usia dengan Atribut Beras Organik	42
4.7.3. Hubungan Pendidikan dengan Atribut Beras Organik	43
4.7.4. Hubungan Pekerjaan dengan Atribut Beras Organik	44
4.7.5. Hubungan Pendapatan dengan Atribut Beras Organik	44
4.7.6. Hubungan Jumlah Anggota dengan Atribut Beras Organik	45
4.7.7. Hubungan Kebutuhan dengan Atribut Beras Organik	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen dan produksi tanaman padi di Indonesia 2022	5
Tabel 2.1. Perbedaan Beras Organik dan Non Organik	10
Tabel 3.1. Lokasi Penelitian	20
Tabel 3.2. Scoring Kepercayaan Terhadap Atribut Beras Organik	22
Tabel 3.3. Scoring Evaluasi Terhadap Atribut Beras Organik.....	23
Tabel 3.4. Penentuan Skala Interval Kepercayaan dan Evaluasi Atribut....	23
Tabel 4.1. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.3. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Pendidikan	30
Tabel 4.4. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 4.5. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Pendapatan	32
Tabel 4.6. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	32
Tabel 4.7. Karakteristik Konsumen Rumah Tangga Beras Organik Berdasarkan Kebutuhan Beras Organik	33
Tabel 4.8. Keyakinan Konsumen (bi) terhadap Atribut Beras Organik.....	35
Tabel 4.9. Evaluasi Konsumen (ei) terhadap Atribut Beras Organik	36
Tabel 4.10. Sikap Konsumen (Ao) terhadap Atribut Beras Organik	37
Tabel 4.11. Atribut Beras Organik yang menjadi Preferensi Konsumen....	38
Tabel 4.12. Nilai Signifikansi Jenis dengan Atribut Beras Organik	41
Tabel 4.13. Nilai Signifikansi Usia dengan Atribut Beras Organik.....	42
Tabel 4.14. Nilai Signifikansi Pendidikan dengan Atribut Beras Organik..	43
Tabel 4.15. Nilai Signifikansi Pekerjaan dengan Atribut Beras Organik ...	43
Tabel 4.16. Nilai Signifikansi Pendapatan dengan Atribut Beras Organik.	44
Tabel 4.17. Nilai Signifikansi Jumlah Anggota Keluarga dengan Atribut Beras Organik.....	45
Tabel 4.18. Nilai Signifikansi Kebutuhan Beras Organik dengan Atribut Beras Organik.....	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Palembang	52
Lampiran 2. Wawancara bersama Responen	53
Lampiran 3. Karakteristik Responden	54
Lampiran 4. Skor Penilaian Kepercayaan Konsumen Terhadap Atribut Beras Organik	56
Lampiran 5. Skor Penilaian Evaluasi Konsumen Terhadap Atribut Beras Organik	57
Lampiran 6. Preferensi Konsumen terhadap Beras Organik.....	58
Lampiran 7. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Jenis Kelamin terhadap Atribut Beras Organik	59
Lampiran 8. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Usia terhadap Atribut Beras Organik	62
Lampiran 9. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Pendidikan terhadap Atribut Beras Organik	65
Lampiran 10. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Pekerjaan terhadap Atribut Beras Organik	68
Lampiran 11. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Pendapatan terhadap Atribut Beras Organik	71
Lampiran 12. Hasil SPSS Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Jumlah Anggota Keluarga terhadap Atribut Beras Organik .	74
Lampiran 13. Hasil Analisis Cramer's V Hubungan Karakteristik Kebutuhan Beras Organik terhadap Atribut Beras Organik .	77

Preferensi Konsumen Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kota Palembang

Household Consumer Preferences for Organik Rice in Palembang City

Andari Delia Dwi Utami¹, Riswani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Organik rice that comes from organik farming is different from conventional rice. Organik rice is more healthy and safe for consumption because there is no chemical pollution that can form free radicals. The objectives of this study are: (1) To describe the characteristics of household consumers of organik rice in Palembang City. (2) Identifying what attributes are considered by household consumers in consuming organik rice in Palembang City. (3) Analyzing the relationship between household consumer characteristics and organik rice attributes in Palembang City. This research was conducted in January until March 2023 with 30 household consumers who consume organik rice. The method used in this research is survey method with accidental sampling technique. The research results obtained are: (1) The characteristics of organik rice household consumers are 70 percent female, aged 46-55 years as much as 40 percent, an undergraduate education level of 53 percent, a job as a private employee as much as 40 percent, and has an income between IDR 5,000,000-Rp7,000,000, has a family of 5-6 members as much as 60 percent, and consumes organik rice as much as 5-10 kg / month. (2) The attributes that consumers consider most in purchasing organik rice based on the Fishbein multi-attribute method are attributes of benefits, nutritional information, texture, price, taste, packaging, brand, and aroma. (3) The results of the analysis of the relationship between consumer characteristics and organik rice attributes are that there is a significant relationship between age and flavor and benefit attributes, education and nutritional information attributes, income and packaging and price attributes, number of family members with brand, packaging, and flavor attributes, organik rice needs with packaging and price attributes.

Keywords: attribute, consumer preferences, organik rice.

¹ Mahasiswa

² Pembimbing


Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebenarnya memiliki potensi ketersediaan aneka ragam pangan yang sangat besar. Potensi ini membuat pengembangan sumber pangan lokal harus didasarkan pada sumber karbohidrat seperti, ubi jalar, padi, jagung, dan ubikayu yang mempunyai potensi produktivitas yang tinggi. Dari berbagai jenis sumber pangan tersebut, beras merupakan komoditas pangan utama masyarakat Indonesia, hampir seluruh penduduk di negara ini yaitu sebanyak 90 persen masyarakat Indonesia mengonsumsi beras yang berasal dari tanaman padi sebagai makanan pokok setiap harinya.

Total luas panen tanaman padi selama tahun 2022 sampai bulan september sebesar 8,7 juta hektar dan total produksi padi sampai bulan oktober pada tahun 2022 sebesar 45,44 juta ton. Dari data bisa dilihat bahwa pertumbuhan penduduk Indonesia semakin tahun semakin besar sehingga konsumsi penduduk di Indonesia juga akan makin bertambah seiring dengan bertambahnya penduduk.

Jumlah konsumsi beras selama periode 2002-2018 cenderung menurun dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2003, 2008, 2011, 2015 dan 2016 yang meningkat masing-masing sebesar 0,65%, 4,84%, 2,11%, 1,15% dan 2,26% dari tahun sebelumnya. Rata-rata konsumsi beras periode 2002-2018 adalah 1,95 kg/orang/minggu atau setara dengan 101,65 kg/orang/tahun, dengan rata-rata penurunan sebesar 0,67% per tahun. Konsumsi beras mencapai puncaknya pada tahun 2003, mencapai 108,42 kg per orang per tahun. Sejak saat itu, konsumsi beras terus menurun hingga mencapai 96,33 kg/orang/tahun pada tahun 2018.

Pertanian modern merosotkan sifat tanah, mempercepat erosi tanah, menurunkan kualitas tanah dan mencemari air tanah. Hal ini menunjukkan bahwa ada batas permintaan untuk peningkatan produksi pertanian. Pengendalian dini terhadap isu lingkungan merupakan salah satu cara untuk mengatasi tantangan pertanian berkelanjutan. Saat ini karena besarnya permintaan beras oleh masyarakat Indonesia, penggunaan teknologi modern telah meningkatkan produksi beras. Konsumen menjadi lebih sadar akan kesehatan mereka dan lebih

memilih beras. Namun sebagian besar beras yang beredar di pasaran diproduksi dengan cara budidaya konvensional dengan teknik yang tidak ramah lingkungan seperti penggunaan pestisida kimia dan pupuk kimia yang membuat beras tidak sehat. Menurut Sarr (2014), mengonsumsi produk yang mengandung bahan kimia berbahaya dapat menyebabkan proliferasi sel kanker dan terganggunya sistem hormonal. Untuk alasan ini, konsumen yang sadar kesehatan lebih menyukai produk yang ditanam secara organik.

Pertanian organik merupakan teknik budidaya pertanian yang menggunakan bahan alami dan tidak menggunakan bahan kimia sintetis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk-produk pertanian, terutama bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen, serta tidak merusak lingkungan. Sehingga menjadikan pertanian organik sebagai salah satu Alternatif mencapai pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan. Gaya hidup sehat saat ini sudah menjadi kebutuhan sebagian besar masyarakat di Indonesia. Mereka sadar akan bahan-bahan sehat yang bersumber dari pertanian organik. Salah satu bahan dasarnya adalah beras. Oleh karena itu, salah satu produk organik yang paling penting adalah beras organik.

Beras organik ialah komoditi daya jual tinggi. Dengan gaya hidup sehat maka konsumen memenuhi kebutuhan beras organiknya sehingga membuka peluang untuk petani organik. Beras organik merupakan beras yang berasal dari padi yang dibudidayakan secara organik atau tanpa pengaplikasian pupuk kimia dan pestisida kimia. Kebutuhan beras organik di Indonesia semakin hari semakin meningkat tajam. Beras organik memiliki keunggulan aman dikonsumsi jika dibandingkan dengan beras konvensional selain itu rasa beras organik lebih pulen, wangi, serta memiliki manfaat yang sangat besar untuk tubuh. Dari berbagai keunggulan tersebut maka dapat dipastikan bahwa nilai ekonomis beras organik menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan beras yang ditanam secara konvensional.

Pilihan terhadap beras organik dianggap lebih sehat dan ramah lingkungan, sehingga banyak masyarakat yang beralih pada beras organik dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut survey Aliansi Organik Pertanian (2017) alasan utama masyarakat untuk mengonsumsi beras organik adalah alasan kesehatan,

menjaga lingkungan, dan arena mengikuti tren. Pilihan masyarakat untuk mengkonsumsi beras organik merupakan langkah berkelanjutan, karena beras organik merupakan beras yang menawarkan solusi dan kualitas hidup yang lebih baik dan sehat tanpa merusak lingkungan dan juga sebagai upaya melindungi alam bagi generasi yang akan datang.

Berdasarkan SNI 6729:2013, beras organik merupakan istilah pelabelan yang menyatakan bahwa beras telah diproduksi sesuai dengan standard system pertanian organik dan disertifikasi oleh lembaga sertifikasi organik yang telah terakreditasi. Semua produk yang telah mendapatkan sertifikasi organik wajib mencantumkan logo organik dilengkapi dengan nomor registrasi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi organik. Produksi terhadap beras organik diatur oleh Kementan juga mengeluarkan peraturan melalui Peraturan Menteri Pertanian tentang system pertanian organik. Hal ini membuktikan bahwa beras organik telah dijamin oleh pemerintah tidak hanya sekedar label saja tetapi benar-benar telah terjamin.

Ada banyak jenis beras organik di Indonesia. Nasi putih merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia yang paling banyak dikonsumsi dan mudah didapat. Nasi merah lebih bergizi daripada nasi putih. Beras merah atau brown rice adalah beras yang belum digiling hingga menjadi beras putih dan hanya dikupas kulitnya saja. Beras merah mengandung banyak sekali gizi seperti mineral, vitamin, serat, lemak, antioksidan, dan protein (Maligan et al, 2017) dan beras hitam kaya akan antiosianin. Ada juga nasi campur organik yang memadukan antara beras merah organik, beras hitam organik, dan beras merah organik.

Di sisi lain, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tentunya akan meningkatkan preferensi masyarakat terhadap barang yang dikonsumsi, terutama yang dapat memenuhi kebutuhannya akan kualitas yang lebih baik. Memahami perilaku konsumen bukanlah tugas yang mudah, begitu rumit sehingga membutuhkan waktu dan tenaga. Hal ini dikarenakan banyak variabel yang mempengaruhi, dan variabel tersebut cenderung saling mempengaruhi, dan keberhasilan suatu usaha pemasaran sangat ditentukan oleh kemampuan produk yang dipasarkan untuk memenuhi harapan konsumen. Saat menetapkan target

yang tepat, manajer dan pedagang harus mengidentifikasi kebutuhan konsumen saat ini dan masa depan.

Saat ini karena segmen pasar yang terbatas, kesadaran masyarakat akan beras organik masih rendah sehingga sulit menjual beras organik. Oleh karena itu, pemasaran beras organik harus didasarkan pada karakteristik dan perilaku konsumen. Riset perilaku konsumen dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis lingkungan bisnis. Meneliti perilaku konsumen yang perlu diketahui oleh para pengusaha beras organik merupakan landasan pemasaran yang penting dan dapat mempersempit pembeli secara lebih terarah, sehingga proses pengambilan keputusan dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras organik konsumen.

Terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji tentang perilaku konsumen beras organik. Secara khusus penelitian ini menggali karakteristik konsumen beras organik, atribut-atribut yang dianggap penting saat membeli beras organik, dan sikap konsumen terhadap atribut beras organik. Konsumen memilih produk yang mengandung atribut yang sesuai dengan kebutuhannya. Karena penilaian konsumen tentang atribut produk bergantung pada pengetahuan mereka tentang informasi tentang fungsi sebenarnya dari atribut tersebut, niat beli konsumen terhadap produk secara tidak langsung dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang informasi tentang produk. Dalam hal ini pemasar dapat mengetahui secara jelas dan akurat karakteristik dan kesukaan konsumen terhadap beras organik.

Pemilihan beras berdasarkan beberapa karakteristik pada umumnya dilakukan oleh konsumen yang tinggal di perkotaan tempat beras dikonsumsi, meskipun ada juga yang tinggal di pedesaan tempat produksinya. Kota Palembang merupakan salah satu daerah konsumsi dengan permintaan beras yang tinggi. Kebutuhan beras di Kota Palembang sebesar 35,61 juta ton pada tahun 2018 dan 37,87 juta ton pada tahun 2019. Kebutuhan beras semakin meningkat dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan dan penambahan penduduk yang mengikuti perkembangan Kota Palembang. Ketersediaan beras di Palembang tahun 2018 sebesar 52,35 juta ton dan ketersediaan beras tahun 2019 sebesar 50,07 juta ton.

Dalam mengkonsumsi makanan, sebagian penduduk di Kota Palembang sudah memulai mencoba untuk beralih ke jenis makanan yang dipercaya aman menjaga kesehatan. Beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi sehari-hari sebagian besar bahkan seluruh penduduk Kota Palembang. Selama ini konsumen beras di Kota Palembang hanya memperhatikan kenampakan fisik, kemasan dan harga yang baik saja. Akan tetapi dengan adanya suatu pengetahuan dan perubahan sikap dari sebagian konsumen beras organik di Kota Palembang, maka saat ini sudah banyak konsumen yang memilih atau membeli produk yang berkualitas yaitu beras organik sebagai bahan pangan untuk keluarga mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui preferensi konsumen rumah tangga terhadap beras organik di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian mengenai preferensi konsumen rumah tangga terhadap beras organik adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik konsumen rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang?
2. Atribut apa saja yang menjadi preferensi konsumen rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik konsumen rumah tangga dengan atribut beras organik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana karakteristik konsumen rumah tangga beras organik di Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi atribut apa saja yang menjadi pertimbangan konsumen rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara karakteristik konsumen rumah tangga dengan atribut beras organik di Kota Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi mengenai karakteristik yang mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang
2. Sebagai informasi bagi pengusaha beras organik mengenai preferensi atau yang disukai pada produk beras organik.
3. Dari segi keilmuan sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, R. 2018. Sikap Konsumen Terhadap Atribut Beras Organik. *Jurnal Pasimonia*. 4(3), 321-328.
- Ardila, Nike, dan Sari, F. P. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Mengonsumsi Beras Organik Di Kota Baturaja Oku. *Jurnal JASEP*, Vol. 4 No. 2, Desember 2018.
- Aryanti dan Yana. 2012. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Provider Indosat di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Koperasi* Volume 7 nomor 2.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas panen dan produksi tanaman padi di Indonesia 2022. Jakarta (ID): Badan Badan Pusat Statistik. BPS.
- Curtis, K.R., J.D. Gumirakiza, and R. Bosworth. 2014. Consumer Preferences and Willingness to Pay for Multi Labeled Produce at Farmer's Markets. *Journal of Food Distribution research* 45(1): 14-20.
- Dadas, B. M., Muhammad, Y dan Lifianthi. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Mengonsumsi Beras Organik di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Vol 6 (1) : 79 – 93. ISSN : 2614 – 4670.
- Dahliani dan Ahwal. 2021. Kajian Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Gieselin Food Sukses Makmur diJember. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol 2 (1) : 181 – 190. ISSN : 2722 – 9475.
- Deviana, Ike., Novira Kusriani, Adi Suyatno. 2014. Analisis Permintaan Rumah Tangga Terhadap Beras Produksi Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2014. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- E.M. Siagian., Yunita, M Arbi. 2020. *Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kota Palembang*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Fitriah, Dina., Sri Marwanti, dan Ernoiz Antriandati. 2020. Analisis Permintaan Beras Organik di Kota Surakarta. *SEA* Volume 09, No. 02, December 2020. Universitas Sebelas Maret.
- Nurmalina, R dan Astuti, E. P. 2012. Analisis Preferensi dan Kepuasan Konsumen terhadap Beras di Kecamatan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Sains Terapan*. Vol 1 (1) : 42-47.
- Pasaribu, Intan. 2015. Analisis Konsumsi Beras Organik Rumah Tangga Di Kota Prabumulih. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. *Buletin Konsumsi Pangan*. Volume 5 No. 1. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.

- Piyani, O dan Syahrani. 2018. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Merek Sony (Studi di Kota Jakarta). *Jurnal Borneo Humaniora*. ISSN : 2599 – 3305.
- Safitri Ida, Rahayu Endang Siti, Irianto Heru. 2017. Analisis Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Beras Organik di Kota Surakarta. *Jurnal Agribisnis*, Universitas Sebelas Maret. Vol. 1 No. 1. ISSN 2615-7721
- Setiawan, A., Zakaria, W. A., Indriani, Y. 2016. Perilaku Konsumen dalam Pembelian Beras Organik Produksi Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 4(2), 192-199.
- Suworo. 2019. Analisis Sikap Multiatribut Fishbein Produk Smartphone Samsung dan Oppo (Studi Kasus Mahasiswa S1 UNPAM Kelas Reguler. *Jurnal Mandiri*, 3(1), 67-81.
- Tangkulung M.C. 2015. Analisis Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Sayuran Organik Di Hypermart Manado. *Jurnal Sosial Ekonomi*. Vol. 6 No. 14. ISSN 2302-0199.
- Wang XS, Mollie ON, William T, Joanne S. 2013. White and Brown Rice are Equally Satiating and More Satiating than Glucose Beverage. *Journal Obesity Weight Loss Therapy*. 2013: 3(202); 2-5.